

ABSTRAK

Klaster industri merupakan suatu kumpulan perusahaan yang berada dalam satu lokasi geografis dan saling berinteraksi dengan para pelaku usaha sejenis. Klaster batik merupakan salah satu klaster industri unggulan yang dimiliki oleh Kabupaten Kendal. Pengembangan klaster batik menjadi salah satu strategi yang perlu dilakukan untuk meningkatkan daya saing pada sektor industri batik. Namun, pada pelaksanaannya terdapat beberapa kendala yang menyebabkan klaster batik Kabupaten Kendal sulit mengalami kemajuan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan model pengembangan klaster batik Kabupaten Kendal dengan menggunakan metode *system dynamics* untuk dapat mengidentifikasi variabel-variabel yang memengaruhi pengembangan klaster batik Kabupaten Kendal. Submodel dalam penelitian ini meliputi *profit*, *cluster size*, *labor*, *production capacity*, dan *total demand*. Pengembangan strategi kebijakan yang sesuai dilakukan dengan menggunakan pembuatan skenario model. Skenario kebijakan menunjukkan bahwa dengan meningkatnya *domestic economic growth* dan *government loan* dapat meningkatkan jumlah *cluster size*, *labor*, *production capacity*, dan *total demand*. Peningkatan *number of labor per firm*, *potential demand*, dan *average price* dapat meningkatkan jumlah *labor*, *production capacity*, *total demand* dan *profit*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa apabila skenario kebijakan diterapkan maka klaster batik Kabupaten Kendal dapat mengalami pertumbuhan.

Kata Kunci: Klaster Industri, Klaster Batik, Pengembangan Klaster Industri, *System Dynamics*